

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 PADA PEKERJA PROYEK KONSTRUKSI HOTEL PARK REGIS BY PRINCE MENTENG

Mayang Gita Lestari¹, Irika Widiasanti², Arief Saefudin³

Program Studi Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung, Universitas Negeri Jakarta¹
Dosen Program Studi Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung, Universitas Negeri Jakarta²
Dosen Program Studi Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung, Universitas Negeri Jakarta³
* Email untuk Korespondensi: MayangGitaLestari_1506520001@mhs.unj.ac.id

ABSTRAK

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan sistem perlindungan bagi tenaga kerja dan jasa konstruksi untuk meminimalisasi dan menghindarkan diri dari resiko kerugian moral maupun material, kehilangan jam kerja, maupun keselamatan manusia dan lingkungan sekitarnya yang nantinya dapat menunjang peningkatan kinerja yang efektif dan efisien. Pedoman penerapan SMK3 di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER.05/MEN/1996. Penelitian ini mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek pembangunan Hotel Park Regis By Prince Menteng selama masa pembangunan proyek. Berdasarkan dari hasil dan pembahasan, penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) pada pekerja konstruksi terhadap produktivitas kerja konstruksi Proyek Hotel Park Regis by Prince Menteng dapat ditarik kesimpulan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki pengaruh besar terhadap produktivitas pekerja Proyek Pembangunan Hotel Park Regis by Prince Menteng. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Proyek Hotel Park Regis by Prince Menteng secara umum masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kedisiplinan para pekerja yang tidak mau menggunakan alat pelindung diri (APD), adanya laporan kecelakaan kerja dari pekerja finishing yang kurang hati – hati sehingga kaki pekerja tertimpa pipa 6inch, dan keluarnya surat peringatan keselamatan dan Kesehatan kerja sebagai peringatan untuk pekerja finishing yang tidak memasang bagian cross base pada perancah (scaffolding) sehingga dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Penerapan sistem manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja pada proyek konstruksi Pembangunan Hotel Park Regis by Prince menteng harus segera diperbaiki dengan di fokuskan pada pekerja yang tidak mau mengguna alat pelindung diri (APD) dengan diberikannya sanksi untuk pekerja.

Kata kunci:

Sistem Manajemen K3,
Pekerja Proyek,
Konstruksi Hotel,

Keywords:

K3 Management
System, Project
Worker, Hotel
Construction

Occupational Health and Safety Management System (SMK3) is a protection system for labor and construction services to minimize and avoid the risk of moral and material losses, loss of working hours, as well as human safety and the surrounding environment which can later support effective and efficient performance improvement. Guidelines for the implementation of SMK3 in Indonesia are regulated in the Regulation of the Minister of Manpower Number: PER.05 / MEN / 1996. This study evaluates the application of the Occupational Health and Safety Management System in the Park Regis By Prince Menteng Hotel construction project during the project construction period. Based on the results and discussion, the application of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) to construction workers on construction work productivity of the Park Regis by Prince Menteng Hotel Construction Project workers. The implementation of Occupational Health and Safety (K3) in the Park Regis by Prince Menteng Hotel Project is still generally not good. This can be seen from the lack of discipline of workers who do not want to use personal protective equipment (PPE), reports of work accidents from finishing workers who are not careful so that workers' feet are hit by 6inch pipes, and the issuance of occupational safety and health warning letters as a warning to finishing workers who do not install cross base parts on scaffolding so that it can cause work accidents.

The implementation of occupational health and safety management system in construction projects The construction of Park Regis by Prince Menteng Hotel must be immediately improved by focusing on workers who do not want to use personal protective equipment (PPE) with sanctions for workers

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](#).

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

PENDAHULUAN

Proyek konstruksi merupakan sebuah kegiatan yang mempunyai risiko tinggi serta dapat menimbulkan berbagai permasalahan baik bagi lingkungan maupun bagi manusia yang berada di sekitar lokasi proyek, masalah yang akan timbul dari proyek konstruksi adalah pekerja mengalami kecelakaan kerja (Iribaram & Huda, 2019). Pekerjaan konstruksi merupakan sektor yang memiliki risiko kecelakaan kerja tinggi hal ini dikarenakan karakteristik proyek konstruksi yang berbeda dengan sektor – sektor lainnya, proyek konstruksi memiliki waktu yang sedikit, tempat kerja yang memiliki bahaya yang berbeda, serta memiliki target kerja yang cukup tinggi. (Ramdan & Handoko, 2016) (Destari, Widjasena, & Wahyuni, 2017)

Keselamatan kerja mengandung arti cara seseorang untuk menjaga diri atau orang lain karena beban kerja yang ada di lapangan mengharuskan seorang pekerja mendapat perlindungan tersebut agar mereka dapat bekerja secara maksimal (Iribaram & Huda, 2019) (Soputan, Sompie, & Mandagi, 2014). Untuk mengurangi kecelakaan kerja maka perusahaan wajib menerapkan sistem keselamatan kerja yang baik dan tegas. Maka perlu diterapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di dalam sebuah proyek untuk meningkatkan perlindungan kepada pekerja (PP nomor 50 tahun 2012) kecelakaan di Indonesia akibat belum ditanganinya pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja secara mantap dan menyeluruh pada konstruksi bangunan. Sementara pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.05/MEN/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) (Sutrisno, 2019) (Mansur, 2019).

Peraturan – peraturan tersebut jika diterapkan pada pada proyek konstruksi dengan baik seharusnya dapat mengakomodasi keselamatan dan kesehatan kerja (Wynalda & Sulistio, 2018) (Prasetyo, 2020). Kurangnya kepedulian dan perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja oleh pihak penyedia jasa konstruksi merupakan salah satu alasan mengapa penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) kurang diterapkan atau diabaikan (Sandi, 2016). Selain itu faktor lain seperti hubungan antara penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan kurangnya pemahaman oleh para penyedia jasa beserta pekerja akan tingkat kecelakaan juga merupakan faktor lain mengapa hal tersebut dapat terjadi (Undita, 2016) (Soehartono & Amariyansah, 2017).

Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik diperlukan untuk meminimalkan kecelakaan dalam bekerja khususnya pada proyek konstruksi (Kurniawan, 2015) (Atmaja, Suardi, Natalia, Mirani, & Alpina, 2018). Oleh karena itu perlu adanya penelitian tentang tingkat pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dan fasilitas-fasilitas keselamatan kerja di proyek konstruksi agar kedepannya dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengurangi kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.

Proyek pembangunan Hotel Park Regis Menteng merupakan pembangunan hotel yang dilakukan sejak tahun 2022, Proyek Pembangunan hotel ini berjumlah 11 lantai dengan total ketinggian bangunan 50m yang dimana banyak jenis kegiatan yang dilakukan diatas ketinggian. Menurut data perusahaan pada bulan juli 2023 ditemukan 1 (satu) laporan penalti yang diberikan kepada pekerja akibat melakukan tindakan tidak aman (Nofa & Amiranto, 2023), terdapat 1 (satu) kasus accident yang dimana pekerja mengalami luka pada kaki yang disebabkan oleh jatuhnya pipa 6inch, dari laporan safety officer diketahui pekerja tersebut melakukan tindakan tidak aman dengan tidak menggunakan safety boots dengan baik. Oleh sebab itu Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek pembangunan Hotel Park Regis by Prince Menteng selama masa pembangunan proyek.

METODE

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada pembangunan proyek hotel Park Regis By Prince Menteng. Proyek Pembangunan Hotel Park Regis by Prince Menteng terletak di Jalan Raden Saleh I No. 8, Kenari, Kecamatan Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu kota Jakarta. Proyek ini dibangun di atas lahan seluas 2.067 m2 dan luas bangunan 11.608 m2 dengan tinggi bangunan 50,6m. Hotel park regis by prince menteng terdiri dari 11 lantai bangunan ini difungsikan sebagai penyedia tempat tinggal sementara bagi para wisatawan, menyediakan fasilitas *rooftop, infinity pool, cafe dan bar, dan gym area*.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Pekerja Proyek Konstruksi Hotel Park Regis by Prince Menteng ,Jakarta Pusat



Gambar 1. Peta Lokasi

2. Jenis Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer dan data sekunder penggunaan metode ini merupakan salah satu pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

a. Data Primer

Pengambilan data primer didapatkan dari hasil observasi atau pengamatan secara langsung di lokasi proyek konstruksi Hotel Park Regis by Prince Menteng.

b. Pengambilan data sekunder didapatkan dari melakukan studi pendahuluan pada instansi terkait, dalam hal ini adalah kontraktor PT. Rejeki Tetap Mengalir. Data sekunder yang diambil meliputi dokumentasi safety morning talk, Surat Penerapan APD, Form Job Safety Analysis (JSA), Form Laporan Kecelakaan Kerja, Form Surat peringatan keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan catatan dari safety officer.

3. Prosedur Penelitian

Tahap dan prosedur penelitian ini dilakukan secara sistematis. Adapun tahap dan prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pelaksanaan penelitian diawali dengan survey lokasi proyek untuk meninjau kasus-kasus yang terjadi di proyek, selanjutnya merumuskan latar belakang penelitian, masalah penelitian dan tujuan penelitian. Kemudian melakukan studi kepustakaan yang digunakan sebagai bahan dan pedoman untuk penelitian ini.

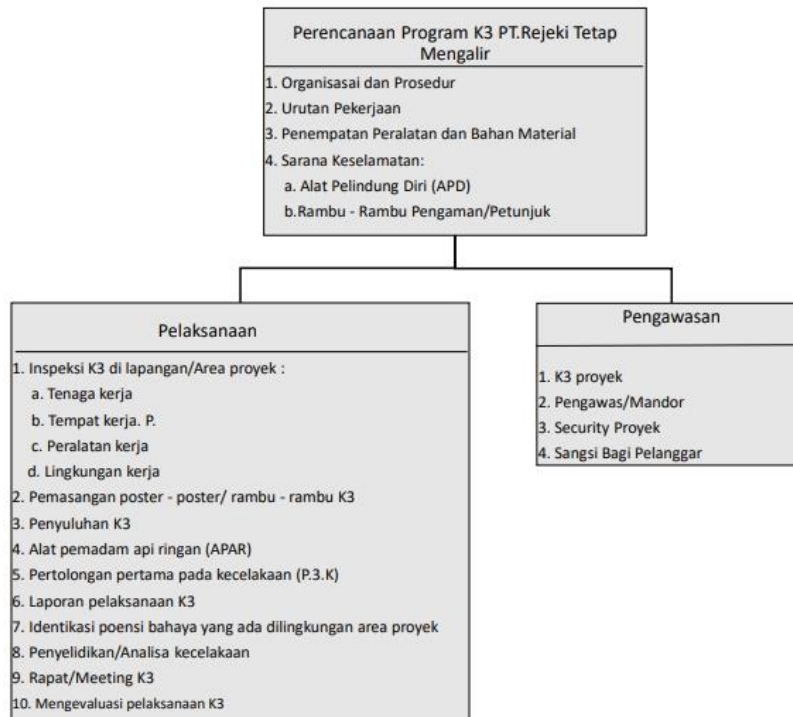
b. Tahap Pengumpulan data

- 1) Survey lokasi serta melakukan proses perijinan kepada pelaksana atau pemilik proyek.
- 2) Mengumpulkan data dan dokumen SMK3 yang diterapkan di lokasi proyek konstruksi serta mengadakan studi kepustakaan sebagai data pendukung.
- 3) Analisis Data Metode analisis data dilakukan dengan cara menyusun, membahas dan mengevaluasi data-data dan dokumen SMK3 di lokasi proyek. Selanjutnya diadakan studi kepustakaan yang digunakan sebagai data pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Program K3

Dalam perencanaan SMK3 ini meliputi perencanaan pelaksanaan yang di keluarkan oleh PT. Rejeki Tetap Mengalir sebagai kontraktor pembangunan proyek konstruksi Hotel Park Regis by Prince Menteng.



Gambar Bagan Perencanaan Program K3
 Sumber : Arsip Data PT.Rejeki Tetap Mengalir

2. Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)

Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) pada proyek pembangunan Hotel Park Regis by Prince Menteng merupakan bentuk komitmen manajemen K3, diawali dengan melakukan Saety Morning Talk sebelum pekerja melakukan aktivitas. Bentuk lainnya penerapan sistem manajemen kesehatan Kesehatan kerja pada proyek konstruksi Hotel Park Regis by Prince Menteng yaitu dengan adanya dokumen penerapan K3 dilapangan dan melalui penyediaan peralatan K3 seperti APD, APAR dan Kotak P3K.

a. Safety Morning Talk

Safety morning talk adalah bentuk komunikasi rutin kepada seluruh pekerja untuk membicarakan, mengenalkan dan mengingatkan segala jenis aturan yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kerja yang berlaku (Aurora & Suryani, 2022). Safety morning talk sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya cedera bahkan kecelakaan kerja. Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Kselamatan Kerja (SMK3) dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 menyebutkan bahwa komunikasi K3 merupakan bagian dari kegiatan pendukung untuk pencegahan kecelakaan kerja. Pada Proyek Hotel Park Regis by Prince Menteng, kegiatan safety morning talk diadakan setiap 1 minggu sekali di hari jumat pagi pukul 07.00 wib s/d selesai.



Gambar 2 Safety Morning Talk
 Sumber : Dokumentasi Pribadi PT.Rejeki Tetap Mengalir

b. Penerapan Alat Pelindung Diri (APD)

Kelengkapan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dibutuhkan oleh pekerja untuk menjaga keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja yang penuh resiko. Hal ini karena ada banyak potensi bahaya di lingkungan kerja terutama di proyek. Seorang K3 perlu melakukan pengendalian untuk membantu para pekerja terhindar dari cedera, penyakit dan potensi bahaya lainnya.

Proyek konstruksi hotel park regis by Prince Menteng menyediakan alat pelindung diri gratis bagi semua pekerja konstruksi, alat pelindung diri wajib digunakan pekerja di area proyek sesuai dengan surat penerapan APD. Namun kurangnya kesadaran masing – masing beberapa para pekerja tidak mau menggunakan alat pelindung diri pada saat melakukan aktivitas pekerjaan di lokasi proyek. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya risiko kecelakaan kerja.

SURAT PENERAPAN APD

Kepada Yth
Seluruh Mandor
Perihal APD :

1. Helm Safety
2. Sepatu, dll

Untuk menginstruksikan bagi pekerjanya untuk masuk dan bekerja di lingkungan proyek menggunakan APD lengkap. APD tersebut merupakan pinjaman dari proyek. Para mandor menginstruksikan kepada pada pekerja untuk menggunakan, menjaga, dan merawat APD selama masa pekerjaan berlangsung. Bilamana terdapat pekerja yang tidak lengkap, akan dilarang untuk bekerja. Jika ada yang rusak, bisa mengganti dengan membawa buktinya. Demikian surat ini dibuat. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 16 Desember 2022

Muchlis	Menyetujui,	
Jochari	Aprilian	
	Agus	
	Ghaflar	
	Tim RTM	








K3 Officer / Satpam
William Moses / Joko
Cc
Janes Pasaribu

Gambar 3 Surat Penerapan APD
Sumber : Arsip Data PT.Rejeki Tetap Mengalir

c. Job Safety Analysis (JSA)

Menurut OSHA (2002), Job Safety Analysis adalah sebuah analisis bahaya pada suatu pekerjaan. Job Safety Analysis adalah teknik yang memfokuskan pada tugas pekerjaan sebagai cara untuk mengidentifikasi bahaya sebelum terjadi sebuah insiden atau kecelakaan kerja. Proyek hotel park regis by prince menteng menggunakan teknik manajemen keselamatan yang berfokus pada identifikasi bahaya dan pengendalian bahaya yang berhubungan dengan rangkaian pekerjaan atau tugas yang hendak dilakukan di area kerja.

PT. REJEKI TETAP MENGALIR
PROJECT REGIS HOTEL

JOB SAFETY ANALYSIS (JSA)				
A	LOKASI PEKERJAAN	Nomor JSA : 001/HK/HSE/35A/1/2022 Tanggal : 12 Mei 2022	Dibuat oleh PT : Wanita Partosa. 1. Pelaksana : Hermansyah. 2. Safety supervisor : Ade pujiyanto.	Tanda tangan 1)  2) 
B	URAIAN PEKERJAAN	APD yang diperlukan <input type="checkbox"/> Topi keselamatan <input type="checkbox"/> Pelindung pemafasan <input type="checkbox"/> Sepatu keselamatan <input type="checkbox"/> Pelindung muka <input type="checkbox"/> Pakaian pelindung <input type="checkbox"/> Pelindung pendengaran <input type="checkbox"/> Pelindung badan <input type="checkbox"/> Pelindung diri terhadap <input type="checkbox"/> Sarung tangan <input type="checkbox"/> Pelindung diri terhadap mata	Disetujui oleh : 1. Safety officer : Saath Hidayatung 2. Safety manager : Saath Hidayatung.	1)  2) 
No	Urutan Langkah Kerja	Potensi Bahaya	Rekomendasi/Rencana Keselamatan	Penanggung Jawab
1	Mengamati besi pile cap di sekitaran Tower crane.	Tergores, batuan besi pile cap yang tajam mengenai tangan.	Menggunakan sarung tangan kerja dan seling lengan yg dikubakan.	
2	Melakukan besi pile cap GB.	Tertimpa besi mengenai kaki	Menggunakan sepatu safety agar tidak terimpa.	
3	Mengeting pile cap GB.	Tunjai tergores serta tergores bagian kaki karena pile cap.	Menggunakan APD lengkap agar kaki dan tungkai aman dari goresan.	
4				
5				

Gambar 4 Form Job Safety Analysis (JSA)

Sumber : Arsip Data PT.Rejeki Tetap Mengalir

d. Form Laporan Kecelakaan kerja

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dapat diduga, tidak dikehendaki dan dapat menyebabkan kerugian baik jiwa maupun harta benda. Oleh sebab itu, PT. Rejeki Tetap Mengalir sebagai kontraktor menerapkan form laporan kecelakaan kerja sebagai salah satu penerapan manajemen K3 untuk menganalisis kecelakaan kerja, agar tidak terulang kembali kecelakaan kerja pada pekerja.

Terdapat kecelakaan kerja pada pekerja finishing di hari jumat tanggal 13 Januari 2023 pada pukul 16.01 WIB. Kaki pekerja finishing tersebut tertimpa pipa 6inch sehingga dilakukan perbaikan dan pencegahan dengan memastikan pipa terpasang dengan aman. Kronologi kecelakaan kerja di catat dalam form laporan kecelakaan kerja.

No	Nama	L/P	Usia	Jabatan	Keterangan
1.	Jamat	L	50	Tubang	

C Kronologi:
Korban sedang memotong kabel lalu terimpa pipa sengkang. Korban terlepas saat memegang pipa lalu pipa jatuh menimpa kaki.

D Tindakan Perbaikan & Pencegahan:
Memastikan pipa terpasang dengan aman

Saksi	Pengawas K3	Disetujui
Pekerja	William	Mandor

Gambar 5 Form Laporan Kecelakaan Kerja
Sumber : Arsip Data PT.Rejeki Tetap Mengalir

e. Surat Peringatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Surat peringatan ini dikeluarkan apabila pekerja telah melakukan pelanggaran kepada keselamatan kerja yang dapat membahayakan. Pada Pembangunan Hotel Park Regis by Prince Menteng terdapat peringatan untuk Perusahaan finishing, dikarenakan tidak terpasangnya bagian *cross base* pada perancah (*scaffolding*) hal ini dapat membahayakan pekerja yang menggunakan perancah tersebut, dengan tidak terpasangnya *cross base* pada perancah membuat kekuatan dan kekakuan perancah berkurang sehingga dapat menyebabkan kecelakaan kerja seperti tergelincir atau jatuhnya pekerja saat menaiki perancah. Surat peringatan keselamatan dan Kesehatan kerja ini di keluarkan pada tanggal 7 februari 2023 pukul 13.00 WIB.

SURAT PERINGATAN
Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Penerima SP	Bapak Sigit	Nomor	SP-01/07/02/2023
Perusahaan/Mandor	Finishing/Bapak Duh	Proyek	Hotel Park Regis
Hari	Selesai	Tanggal	7/02/2023
Jam			13:00 WIB
Telah ditemukan hal-hal yaitu (beri tanda ✓):			
<input checked="" type="checkbox"/> Penyimpangan terhadap prosedur/ketentuan K3		<input checked="" type="checkbox"/> Keadaan / tindakan tidak aman	
<input type="checkbox"/> Penyimpangan terhadap ketertiban proyek		<input type="checkbox"/> Hampir menimbulkan korban kecelakaan (<i>Near Miss</i>)	
<input type="checkbox"/>			
Ringkasan peristiwa: (Diisi oleh Safety Officer)			
Perancah (<i>scaffolding</i>) tidak lengkap dengan s.lang (<i>cross base</i>)			
<input type="checkbox"/> Laporan ketidaksesuaian terlampir.			
Instruksi / Peringatan: (Diisi oleh Safety Officer)			
<input type="checkbox"/> Pekerjaan sementara dihentikan / diunda dan dapat dilanjutkan setelah ada rekomendasi dari Safety Officer.			
Belum ada tindakan perbaikan - pekerjaan dilaksanakan			
Instruksi - Peringatan dari K3 tidak ditindaklanjuti			
(Pekerjaan dilanjutkan)			
			Safety Officer
			(William Moses)
Tindakan Perbaikan: (Diisi oleh Penerima SP / Penanggungjawab)			
			Penerima SP / Penanggungjawab
			Sigit
REKOMENDASI			
Hasil Pemeriksaan:			Safety Officer
<input type="checkbox"/> Belum dilakukan perbaikan & kegiatan pekerjaan dihentikan			
<input type="checkbox"/> Perbaikan belum selesai & kegiatan pekerjaan ditunda			
<input type="checkbox"/> Perbaikan sudah selesai & kegiatan pekerjaan diizinkan dilanjutkan			
Tanggal Pemeriksaan: ()			

Gambar 6 Form Surat peringatan keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sumber : Arsip Data PT.Rejeki Tetap Mengalir

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan, penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) pada pekerja konstruksi terhadap produktivitas kerja Proyek Konstruksi Hotel Park Regis by Prince Menteng dapat ditarik kesimpulan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki pengaruh besar terhadap produktivitas pekerja Proyek Pembangunan Hotel Park Regis by Prince Menteng. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Proyek Hotel Park Regis by Prince Menteng secara umum masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kedisiplinan para pekerja yang tidak mau menggunakan alat pelindung diri (APD), adanya laporan kecelakaan kerja dari pekerja finishing yang kurang hati – hati sehingga kaki pekerja tertimpa pipa 6inch, dan keluarnya surat peringatan keselamatan dan Kesehatan kerja sebagai peringatan untuk pekerja finishing yang tidak memasang bagian cross base pada perancah (scaffolding) sehingga dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Penerapan sistem manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja pada proyek konstruksi Pembangunan Hotel Park Regis by Prince menteng harus segera diperbaiki dengan di fokuskan pada pekerja yang tidak mau mengguna alat pelindung diri (APD) dengan diberikannya sanksi untuk pekerja.

REFERENSI

- Atmaja, J., Suardi, E., Natalia, M., Mirani, Z., & Alpina, M. P. (2018). Penerapan sistem pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja pada pelaksanaan proyek konstruksi di Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil*, 15(2), 64–76.
- Aurora, S. K., & Suryani, F. (2022). Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Proyek Mth 27 Office Suites Cawang. *IKRA-ITH Teknologi Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(2), 18–27.
- Destari, N., Widjasena, B., & Wahyuni, I. (2017). Analisis Implementasi Promosi K3 Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Di PT X (Proyek Pembangunan Gedung Y Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 397–404.
- Iribaram, F. W., & Huda, M. (2019). Analisa resiko biaya dan waktu konstruksi pada proyek pembangunan apartemen biz square rungkut surabaya. *Axial: Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Konstruksi*, 6(3), 141–154.
- Kurniawan, Y. (2015). Tingkat pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (smk3) pada proyek konstruksi, studi kasus di kota semarang. *Scaffolding*, 4(1).
- Mansur, S. N. A. (2019). Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) guna mengurangi risiko kecelakaan kerja pada PT. PLN (Persero) UP3 Situbondo. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nofa, N. D., & Amiranto, J. B. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Pada Perusahaan Farmasi Di Surabaya (Studi Kasus Pt. Sakajaja Makmur Abadi). *Akuntansi*, 2(3), 123–144.
- Prasetyo, R. F. (2020). Identifikasi Efektifitas Faktor Pada Proses Kerja Engineering Kontraktor di Proyek Konstruksi Secara Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Construction Engineering and Sustainable Development (Cesd)*, 3(2), 97–103.
- Ramdan, I. M., & Handoko, H. N. (2016). Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konstruksi Informal Di Kelurahan “X” Kota Samarinda. *PERENNIAL*, 12(1), 1–6.
- Sandi, N. R. (2016). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek PT Yodya Karya (Persero) Tahun 2016. *Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, Kesehatan Masyarakat, Jakarta*.
- Soehartono, S., & Amariyansah, W. (2017). STUDI IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN K3 PADA PROYEK PEMBANGUNAN PERUMAHAN NAYARA RESIDENCE BUKIT SEMARANG BARU. *Neo Teknika*, 3(1).
- Soputan, G. E. M., Sompie, B. F., & Mandagi, R. J. M. (2014). Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)(Study Kasus Pada Pembangunan Gedung Sma Eben Haezar). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(4).
- Sutrisno, A. (2019). Analisis efektifitas implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi (Studi kasus: Proyek pabrik tekstil pt indorama jatiluhur Purwakarta). *Jurnal Techno Sosio Ekonomika (Edisi Khusus) Universitas Sangga Buana YPKP*, 80–96.
- Undita, B. (2016). ANALISA PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PEMBANGUNAN JEMBATAN KUTAI KARTANEGARA. *KURVA MAHASISWA*, 1(1), 1–15.
- Wynalda, D., & Sulistio, H. (2018). Analisis Korelasi Faktor-Faktor Penerapan K3 Terhadap Tingkat Kecelakaan Dan Tingkat Keparahannya Pada Proyek Konstruksi. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 195–204.

